



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

KPA : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SATKER/SKPD	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
NAMA KPA	:	Hj. Dahlia Amac, S.Pt., M.Si
NAMA KEGIATAN	:	Penyediaan Benih/Bibit Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Provinsi Lain
NAMA SUB KEGIATAN	:	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain (PB2T)
NAMA PEKERJAAN	:	Pengadaan Semen Beku (Straw)

TAHUN ANGGARAN 2024

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PEKERJAAN : Pengadaan Semen Beku (Straw)

1. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan Inseminasi Buatan dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki mutu genetika ternak, bahkan tidak mengharuskan pejantan unggul dibawa ke tempat yang dibutuhkan sehingga dapat mengurangi biaya. Selain itu juga untuk mengurangi adanya gangguan reproduksi penyakit menular yang ada melalui perkawinan ternak secara alami. Kegiatan IB dilakukan pada waktu yang ditentukan secara berkala di *holding ground gang way atau gang way* (kandang penampungan yang dilengkapi lorong penanganan ternak) dan kandang jepit dilokasi padat ternak untuk di lakukan pelayanan *palpasi rektal*. Pada saat pengumpulan secara berkala, akseptor yang birahi dilakukan IB dan akseptor lainnya mendapatkan penanganan medis dengan penyediaan Obat-obatan dan vitamin.

Dengan adanya pelaksanaan inseminasi buatan diharapkan dapat membuat generasi ternak yang lahir memiliki mutu genetika yang baik dan bagus. Apabila dibandingkan dengan kawin secara alami banyak hal yang menjadi problem saat ini diantaranya adalah perkawinan sedarah yang dapat mengakibatkan menurunnya kondisi genetika ternak yaitu *inbreeding*, kecelakaan pada saat berlangsungnya perkawinan, penyebaran penyakit melalui perkawinan. Hal ini dapat dihindari dengan melakukan Inseminasi Buatan.

Kegiatan Optimalisasi Reproduksi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi sapi dan kerbau di Indonesia. Pilihan terhadap sapi dan kerbau, disebabkan karena daging sapi dan kerbau sebagai salah satu sumber protein hewani yang sangat disukai masyarakat. Kegiatan Optimalisasi Reproduksi ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pelayanan peternakan kepada masyarakat, perbaikan manajemen reproduksi dan produksi ternak serta perbaikan sistem pelaporan dan pendataan reproduksi ternak melalui sistem aplikasi iSIKHNAS. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Reproduksi, maka pelaksanaannya dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan pendukung lainnya yaitu pendistribusian semen beku dan N2 cair, penanggulangan gangguan reproduksi, penyelamatan pematangan betina produktif dan penguatan pakan serta peningkatan SDM melalui pelatihan IB, PKb dan ATR.

Selain sapi dan kerbau yang menjadi fokus kegiatan, Provinsi Kalimantan Timur juga berfokus untuk mengembangkan populasi dari ternak kambing. Ternak kambing dipilih karena memiliki produktivitas yang tinggi karena sifatnya yang *prolific* (menghasilkan anak lebih dari satu) bahkan apabila manajemen pemeliharannya baik kambing dapat beranak sebanyak 3 kali dalam satu tahun mengalahkan sapi dan kerbau yang membutuhkan waktu satu tahun sekali untuk melahirkan. Untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan diadakanlah semen beku/straw dari ternak kambing. Diharapkan selain produksinya yang banyak, genetiknya juga harus baik.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

- Belanja pekerjaan/ pengadaan Semen Beku/Straw Sapi sebanyak 5.750 dosis;
- Belanja pekerjaan/ pengadaan Semen Beku/Straw Kambing sebanyak 1.000 dosis;
- Penyediaan Benih Ternak yang berkualitas untuk Kegiatan Inseminasi Buatan;
- Fasilitasi Petugas Lapangan terutama petugas inseminator.

Tujuan

Tujuan Pekerjaan/Pengadaan Semen Beku/Straw Ternak.

- Menghasilkan ternak dengan Genetik yang Unggul;
- Meminimalkan penularan penyakit melalui perkawinan alam;
- Mencegah terjadinya kawin sedarah pada ternak (*inbreeding*);
- Efisiensi pemeliharaan ternak pejantan.

3. TARGET/SASARAN

Target/ sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengadaan Semen Beku/Straw Ternak.

Terlaksananya kegiatan Inseminasi Buatan untuk peningkatan angka kelahiran dalam upaya peningkatan produksi sapi, kerbau dan Kambing pada kegiatan Optimalisasi Reproduksi di Provinsi Kalimantan Timur.

4. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG

- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- Satker/SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
- KPA : Hj. Dahlia Amac, S.Pt., M.Si

5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA

- a. Sumber dana yang diperlukan adalah APBD Organisasi Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Sub Kegiatan Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain (PB2T).
- b. Total Pagu Dana yang tersedia untuk Pengadaan Semen Beku/Straw Ternak adalah Rp. **93.932.000,- (Sembilan puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah).**
- c. Nilai Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp. **77.977.500,- (Tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus rupiah).**

6. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan/pengadaan pengadaan Semen Beku/Straw Ternak selama **45 (empat puluh lima)** hari kalender, terhitung sejak tanggal dikeluarkannya SP s/d Serah Terima Pekerjaan.

7. TENAGA
AHLI/TERAMPIL

8. SPESIFIKASI
TEKNIS

-
Spesifikasi teknis yang diperlukan, meliputi:

Mineral Blok untuk Sapi/Kambing

- Bebas dari 12 penyakit menular;
- Dikemas dalam mini straw dengan volume 0,25 ml;
- Pada Kemasan Terdapat Kode Batch, Nama Pejantan, Nama Produsen dan Rumpun Pejantan;
- Diproduksi sesuai dengan SNI semen beku sapi dan kambing;
- Setiap straw Sapi berisi minimum 25 juta sel spermatozoa;
- Setiap straw Kambing berisi minimum 50 juta sel spermatozoa;
- motilitas minimal 40% dan gerakan individu minimal 2 (dua);
- Straw semen beku disimpan dengan menggunakan container kriogenik, dan direndam dalam nitrogen cair sehingga suhu mencapai -196°C;
- Kemasan Berwarna:
 1. Semen Beku Sapi Limousin berwarna Merah Muda;
 2. Semen Beku Sapi Simental berwarna Transparan;
 3. Semen Beku Sapi Bali berwarna Merah;
 4. Semen Beku Sapi Belgian Blue berwarna Merah Transparan;
 5. Semen Beu Kambing PE berwarna Kuning;
 6. Semen Beku Kambing Boer berwarna Kuning;
 7. Semen Beu Kambing Senduro berwarna Kuning;
 8. Semen Beu Kambing Saneen berwarna Kuning.

Samarinda, 13 Maret 2024

KAJA PENGUNA ANGGARAN,



H. Dahlia Amac, S.Pt., M.Si

NIS. 19670429 199803 2 002